



RINGKASAN

FADEL HARID MUSTAQIM. Audit Atas Biaya Dibayar Dimuka Pada Kantor Perwakilan CIC. (*An Audit of Prepaid Expenses at CIC Representative Office*). Dibimbing oleh Novi Rosyanti, SE, M.Ak.

Dalam laporan keuangan, perusahaan mencantumkan akun-akun yang timbul dalam transaksinya selama satu periode akuntansi. Akun-akun yang timbul diantaranya adalah kelompok aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Kemudian aset dibagi menjadi aset tetap dan aset lancar. Salah satu aset lancar adalah biaya dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi belum dibebankan sebagai biaya pada periode tahun berjalan. Biaya dibayar dimuka dapat terjadi apabila perusahaan membayar biaya-biaya dalam beberapa periode sekaligus, sehingga dari jumlah pengeluaran tadi sebagian akan menjadi beban periode itu dan sebagian lagi akan dibebankan pada periode mendatang. Disamping itu, biaya dibayar dimuka dalam audit juga memiliki risiko. Risiko yang timbul dari audit biaya dibayar dimuka dapat ditimbulkan karena transaksi yang terjadi, transaksi yang terjadi dan dicatat di dalam jurnal apakah didukung bukti yang valid dan sudah diakui kebenarannya, kemudian penghitungan amortisasi biaya dibayar dimuka apakah sesuai dengan masa manfaatnya, atau masih ada yang menjadi beban pada tahun berjalan. Dari risiko yang ditimbulkan tersebut barulah auditor dapat berkesimpulan dalam menilai kewajaran laporan keuangan klien.

Dalam Operasionalnya, *CIC Rep Office* mempunyai aset tetap dan aset lancar. Aset lancar digunakan untuk membayar polis asuransi, membayar sewa kantor dan peralatan pendukungnya. Asuransi dibayar dimuka timbul apabila pihak klien menerbitkan polis asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja bagi karyawannya.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk menguraikan perhitungan amortisasi biaya dibayar dimuka, membuktikan apakah transaksi yang telah terjadi telah didukung bukti yang valid, dan untuk menilai kewajaran laporan keuangan setelah proses audit. Dalam proses audit yang dijalankan tentu auditor harus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama proses audit yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, referensi dari buku, dan *analytical review*. Tahap yang dilaksanakan dalam proses audit biaya dibayar dimuka yaitu penerimaan klien, perencanaan audit, pemeriksaan lapangan, dan penyelesaian dan pelaporan audit. Tahap yang mempengaruhi proses audit yaitu tahap pemeriksaan lapangan, yang didalamnya terdapat proses yang dilaksanakan untuk menilai transaksi dan kewajaran nilai laporan keuangan. Tahap pemeriksaan lapangan juga menuntut auditor untuk menelusuri transaksi dan kesesuaian bukti yang didapatkan. Semua proses audit dilaksanakan oleh KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan, dan Rekan dengan tim audit yang berjumlah empat orang. Selama proses audit yang dilaksanakan auditor memperoleh bukti yang cukup kuat untuk mendukung kewajaran laporan keuangan.

Kata kunci : akuntansi, amortisasi, audit, biaya dibayar dimuka, laporan keuangan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.